



Gelar Ekspo di Dalam Museum

JOGIA - Banyak cara bisa dilakukan untuk menarik pengunjung datang ke museum. Seperti dilakukan pengelola Museum Perjuangan Jogja, misalnya. Untuk dapat mendatangkan sebanyak-banyaknya masyarakat datang ke museum, pengelola mengadakan Museum Perjuangan Expo 2011 mulai 19-22 Mei.

Pameran yang baru kali pertama digelar di sebuah museum ini menampilkan berbagai potensi masyarakat. Mulai dari kerajinan



HIDUPKAN MUSEUM: Wali Kota Herry Zudianto mengamati sepeda antik koleksi Museum Perjuangan, usai membuka ekspo di museum tersebut kemarin.

perwakilan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Kota Jogja, karya siswa dari sekolah kejuruan, dan masyarakat.

Selain itu, pameran yang diselenggarakan sebagai peringatan Hari Kebangkitan Nasional itu

juga turut menampilkan pentas seni dari masyarakat, sekolah, dan kelompok seni di Kota Jogja. Mereka tampil untuk menarik seluruh masyarakat datang ke museum.

► Baca *Gelar...* Hal 23

Pengelola Museum Dituntut Kreatif

■ GELAR...

Sambungan dari hal 13

Menurut Kepala Museum Sri Ediningsih, pameran ini bentuk dari upaya pihaknya mengajak masyarakat datang dan menghayati apa yang ada di museum. Dengan datang, pengunjung bukan hanya menyaksikan pameran. "Mereka juga bisa mendapatkan sebuah siraman tentang wawasan untuk menumbuhkembangkan kearifan, dan kesadaran terhadap sejarah," ujarnya.

Dia menjelaskan, museum sebenarnya media untuk mengenal dan memahami jati diri bangsa. Di museum ini, generasi muda bisa melihat sejarah masa

lalu. "Ini penting untuk mengenal dan memahami jati diri sebenarnya generasi penerus bangsa," sambungnya.

Wali Kota Herry Zudianto merespons positif kegiatan itu. Dia melihat, hal-hal seperti ini perlu dikembangkan untuk menarik minat masyarakat datang ke museum. "Kalau perlu, pelajaran sejarah yang biasanya berada di ruang kelas, pindah ke museum-museum. Siswa bisa melihat langsung sejarah yang terjadi di masa lampau," kata Herry.

Menurut Herry, museum memang menjadi salah satu aset pariwisata. Tapi di sisi lain, dengan perkembangan yang ada, museum bisa menjadi media membangun karak-

ter sebuah bangsa. "Pondasi utama pembangunan karakter dan memiliki nilai yang paling mahal dan paling tinggi. Karena filosofi sangkan paraning dumadi (asal muasal kehidupan/kejadian) tercatat di museum," tandasnya.

Saat membuka Museum Perjuangan Ekspo 2011 tersebut, Herry meminta seluruh pengelola museum kreatif membuat event. Sebab, manfaat dari datang ke museum sebenarnya sangat banyak.

"Jangan hanya saat tahun kunjungan museum. Tapi, seterusnya membuat even kreatif seperti ini penting dilakukan untuk mengenalkan sejarah kepada generasi muda," ingatnya. (eri)

an Kepada Yt
/alikota Yogya
/akil Walikota
ekretaris Daei
sisten
an Kepada Yt

Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005